

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah penelitian berbasis lapangan (*field reseach*). Penelitian ini memiliki ciri khas atau karakter bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak merubah bentuk simbol atau angka dan memiliki sifat deskriptif yang didasarkan pada pertanyaan bagaimana, artinya menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan, khususnya tentang Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat-surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada Siswa Kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara.¹

Sementara itu untuk pendekatan penelitian, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif.² Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian ilmiah yang menyandakan kebenaran kepada ilmu secara empiris yang berusaha mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadin pada setting sosial yang mana harus sesuai dengan fakta yang ada. Alasan penelitian ini menggunakan kualitatif, karena penelitian ini menekankan pada relasi antar manusia, yakni siswa dan guru. Oleh karena itu, maka peneliti tidak cukup apabila hanya mendeskripsikan data tetapi ia harus memberi penafsran atau intepretasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan selalu ikut terlibat dalam perkembangan kasus tersebut.

Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan objek lapangan ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “ kesatan sistem”. Kesatan ini dapat berupa progam, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

² Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 59.

individu yang terikat oleh tempat dan waktu.³ Penelitian ini berpola deskriptif, karena analisis datanya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif.⁴ Oleh karena itu, maka penelitian ini akan disajikan pemaparan penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang ada di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara.

B. Sumber Data

Pada intinya penelitian ini ialah pencarian sebuah data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data ialah subyek dari mana datangnya data tersebut atau diperoleh. Dengan demikian, guna menentukan subjek penelitian maka peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sebagai contoh orang tersebut dianggap paling mengetahui mengenai apa yang kita tanyakan. Alasan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, ialah peneliti merasa bahwa sampel yang diambil mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti serta mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana interaksi sosial yang terjadi antar sesama guru dengan peserta didik dalam proses penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer serta sekunder. Oleh karena itu, maka secara komprehensif kedua sumber data ini dapat diketahui di bawah ini:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung melalui subyek penelitian dengan menggunakan alat

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

pengambilan data secara langsung pada subyek.⁵ Dalam hal ini, penggunaan sampel yang menjadi sumber data haruslah memenuhi beberapa kriteria diantaranya:

- a. Orang yang paham akan sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu tersebut bukan semata diketahui, melainkan sudah dihayatinnya.
- b. Orang yang dapat digolongkan sebagai orang masih ikut terlibat dan bekecimpung pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Orang yang memiliki waktu yang nantinya dapat diminta segala informasinya.
- d. Orang yang cenderung tidak seenaknya dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- e. Orang yang awalnya kelihatan “lumayan asing” bagi peneliti, yang mana nantinya dapat lebih bergairah untuk menjadi narasumber.⁶

Data primer dalam penelitian ini ialah peneliti menggali data kepada pihak yang berperan langsung seperti kepala sekolah, guru dan siswa terkait penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SDIT Al-Anwar Glegat Mayong Jepara.

2. Sumber data sekunder

Yakni sumber data yang didapat dari sumber ke dua yang dibutuhkan. Data sekunder ini berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.⁷ Artinya, data tersebut di peroleh melalui berbagai buku, jurnal, internet dan literatur-literatur yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, perolehan data sekunder melalui sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer diantaranya dari segi sumber tertulis dapat

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet 12 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 303

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 602.

dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sementara untuk sumber data tambahan peneliti menggunakan sumber data tertulis yang terdiri atas dokumen sejarah, stuktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara. Sementara demi mendapatkan data yang sesuai serta dapat menjadi pendukung dalam proses penelitian ini, maka dibutuhkan sumber data berikut ini:

a) Informan

Informan merupakan orang yang dibutuhkan dalam pencarian informasi mengenai situasi serta kondisi latar belakang penelitian yang mana ia memiliki banyak pengetahuan yang berkaitan erat dengan latar belakang penelitian tersebut.⁸ Sementara dalam penelitian ini nantinya yang menjadi informan adalah pengurus SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara seperti kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga administrasi, dan jumlah siswa.

b) Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang berkaitan dengan catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya. Sementara dalam penelitian ini sumber data yang tertulis meliputi buku-buku yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini lokasi yang menjadi objek penelitian ialah di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara. SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terletak di desa gleget Mayong Jepara, SDIT AL-Anwar merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat Dasar yang berdiri pada tahun 2007 yang diprakarsai oleh beliau simbah KH. Shomhadi Sholeh dan yang sekarang ini dilanjutkan oleh putra beliau yaitu Bapak Mughis Nailufar, S.Pd., M.Pd. Alasan peneliti

⁸ Lexy J, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 90

memilih lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara terdapat Media Audio Visual yang pernah diterapkan pada materi hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan penggunaannya kurang maksimal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data erat hubungannya dengan pendekatan yang digunakan peneliti terhadap masalah yang ingin dikaji.⁹ Oleh karena itu, maka pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

John W. Creswell menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses pencarian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri di lapangan dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi.¹⁰

Dalam observasi, peneliti menggunakan observasi yang bersifat observasi nonpartisipan, artinya peneliti dalam hal ini langsung mendatangi lokasi penelitian akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di SDIT Al-Anwar Gleget. Selain observasi yang bersifat partisipasi pasif, peneliti juga menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur ialah observasi yang dilakukan secara sistematis dengan merancang segala apa yang nantinya diamati, kapan serta di mana tempatnya.¹¹

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dan informan untuk tujuan memperoleh

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 77.

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, 254.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 205.

keterangan atau informasi mengenai objek yang diteliti dengan cara tanya jawab.¹² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Peneliti dalam penelitian ini memilih metode wawancara semi terstruktur, metode ini mempunyai tujuan guna menemukan permasalahan dengan cara lebih terbuka, dimana pihak yang dijak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Selain itu peneliti juga menggunakan metode wawancara terbuka. Wawancara terbuka yaitu peneliti menyiapkan sejumlah poin-poin penting pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dan nantinya dari poin-poin pertanyaan tersebut peneliti dapat mengembangkan pertanyaan yang lebih luas. Jadi dengan kedua metode wawancara ini, diharapkan peneliti dapat mencari tahu hal-hal yang mendalam mengenai partisipasi dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi terkait Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat-surat Pendek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di SDIT Al-Anwar Gleget.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan kepada Kepala SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara untuk memohon ijin penelitian serta untuk mengetahui keadaan umum di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, kemudian melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui gambaran penggunaan Media Audio Visual materi hafalan surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa. Teknik wawancara ini juga peneliti gunakan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan dan persepsi tentang penggunaan Media Audio Visual materi hafalan surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Dalam pelaksanaannya, terlebih dulu peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informasi. *pertama* yang disampaikan peneliti kepada kepala sekolah mengenai sejarah sekolah,

¹² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

visi dan misi sekolah, struktur organisasi dan lain sebagainya. *Kedua* yang disampaikan kepada informan mengenai hafalan surat-surat pendek sebelum menggunakan media audio visual, penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek, faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SDIT Al-Anwar Gleget.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pengumpulan data yang berupa dokumen tertulis, foto, arsip atau data-data yang berasal dari informan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen tertulis berupa RPP, serta foto-foto, sehingga dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lapangan. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran mengenai SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, berupa sejarah berdirinya madrasah, data guru, data siswa, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang terkait dengan materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini, dengan menggunakan pepanjangan obsevasi dan uji triangulasi. Papanjangan obsevasi dilaksanakan dengan memepanjang masa penelitian dari perencanaan awal. Sementara triangulasi merupakan proses validasi yang harus dilakukan dalam riset untuk pengujian kesahihan antara sumber data yang satu dengan yang lainnya. Begitupun antara satu metode dengan metode yang lainnya. Seperti metode, obsevasi dan wawancara.¹³ Oleh karena itu, maka triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber didapatkan melalui observasi terlibat (*Participan Obsevation*), yang berkaitan dengan triangulasi sumber ialah

¹³ M. Ali dan M. Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 137.

antara pendidik, peserta didik dan kepala sekolah dalam upaya melihat penggunaan Media Audo Visul materi hafalan surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

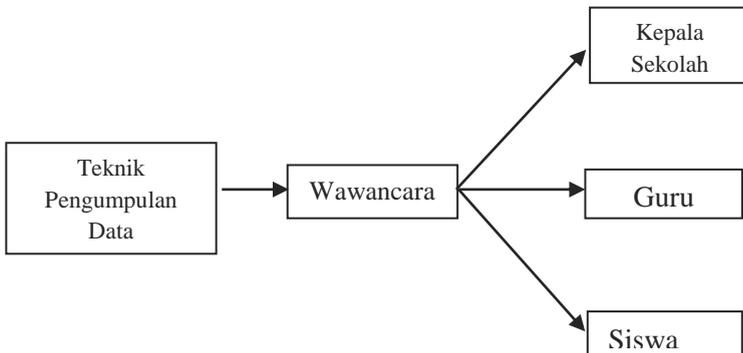
Sementara untuk yang triangulasi metode dilaksanakan dengan penggunaan metode wawancara dan obsevasi. disini peneliti menggunakan beberapa infoman untuk mengecek kebenaran infomasi yang didapat diantaranya waka kurikulum, guru mapel Al-Qur'an Hadis dan kepala sekolah. Kemudian dilakukan pengecekan data yang diperoleh dari peserta didik dan guru mapel Al-Qur'an Hadis.

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



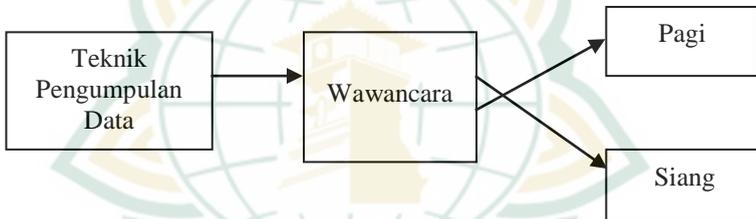
Berdasarkan gambar 3.1 tentang triangulasi data di atas, maka dapat diketahui bahwa teknik yang peneliti gunakan ada 3 jenis yakni obsevasi, wawancara mendalam, dan dokumetasi. Sedangkan sumber datannya sama. Sementara itu, triangulasi sumber dapat disajikan seperti gambar dibawah ini.

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Pengumpulan Data.



Berdasarkan gambar 3.2 tentang triangulasi sumber pengumpulan data di atas, maka dapat diketahui bahwa sumber data berbeda-beda, diantaranya; kepala sekolah, guru, siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu wawancara. Oleh karena itu, maka dapat dilihat berdasarkan gambar di bawah ini:

Gambar 3.3
Triangulasi “Waktu” Pengumpulan Data



Berdasarkan gambar 3.3 tentang triangulasi waktu pengumpulan data di atas, maka dapat diketahui bahwa waktu pengumpulan data berbeda-beda yakni pagi dan siang. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan sama yakni wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai konsep analisis data kualitatif Miles dan Huberman, terdapat tiga alur kegiatan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.¹⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data mempunyai artian sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang didapatkan di lapangan tentu saja cukup banyak jumlahnya, maka dari

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 92.

itu perlu dicatat secara teliti dan rinci dan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan reduksi data peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan.

Peneliti dalam tahapan ini melakukan perangkuman data dan memilih hal pokok yang didapat dari penelitian yakni wawancara dengan informan, observasi kegiatan proses belajar mengajar serta dampak penggunaan media audio visual materi hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara 2020/2021.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif lebih sering menggunakan teks naratif dalam memberikan uraian secara singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Selanjutnya, Miles dan Huberman juga menyarankan dalam penyajian data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, (jejaring kerja).

3. *Verification*

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal biasanya masih mempunyai sifat sementara, dan nantinya dapat berubah jika belum ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung data pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti secara valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk dilakukannya pengumpulan data, maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang maupun masih gelap sehingga setelah diteliti dapat memberi kejelasan. Dalam *conclusion drawing* peneliti menghubungkan peristiwa-peristiwa pembelajaran secara naturalistik dari tahap

perencanaan sampai evaluasi yang digambarkan sedemikian rupa sehingga membentuk alur pikir pemecahan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai penggunaan media audio visual materi hafalan surat-surat pendek serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media audio visual di SDIT Al Anwar Mayong Jepara.

